

LITERATURE REVIEW: PENGARUH KOMPETENSI, PROFESIONALISME AUDITOR, DAN INTEGRITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT INTERNAL

Salsadilla¹, Cris Kuntadi², Rachmat Pramukty³

^{1,2,3}Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Corresponding Author: salsadilla@gmail.com¹, cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id², rachmat.pramukty@dsn.ubharajaya.ac.id³

Article History

Received : 15-06-2023

Revised : 16-06-2023

Accepted : 17-06-2023

Kata Kunci: Integritas; Kompetensi; Kualitas Audit; Profesionalisme Auditor

Keywords: Auditor Professionalism; Audit Quality; Competence; Integrity

ABSTRAK

Riset terdahulu sangat penting dalam suatu riset atau artikel ilmiah. Riset yang relevan berfungsi untuk memperkuat teori dan fenomena hubungan atau pengaruh antar variable. Artikel ini mereview. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit Internal, yaitu: Kompetensi, Profesionalisme Auditor dan Integritas. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara Kompetensi, Profesionalisme Auditor dan Integritas terhadap Kualitas Audit Internal. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) Kompetensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit Internal; 2) Profesionalisme Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit Internal; dan 3) Integritas berpengaruh terhadap Kualitas Audit Internal.

ABSTRACT

Previous research is very important in a scientific research or article. Relevant research serves to strengthen the theory and phenomenon of relationships or influences between variables. This article is reviewing. Factors that affect the Quality of Internal Audit, namely: Competence, Auditor Professionalism and Integrity. The purpose of writing this article is to determine the influence between Competence, Auditor Professionalism and Integrity on Internal Audit Quality. The results of this literature review article are: 1) Competence affects the Quality of Internal Audit; 2) Auditor professionalism affects the quality of internal audit; and 3) Integrity affects the Quality of Internal Audit.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, kejahatan akuntansi mulai marak berkembang (Sepriyani & Handayani, 2018). Kejahatan terkini dalam akuntansi perusahaan dapat merusak kepercayaan pengguna laporan keuangan, khususnya kepercayaan pengguna laporan audit terhadap auditor (Tegoeh, 2015). Pengguna laporan keuangan seperti investor mulai mempertanyakan kredibilitas auditor sebagai pihak independen yang mengevaluasi keakuratan laporan keuangan entitas terkait (Zamzami & Hastuti, 2018), yang secara finansial merugikan

pengguna laporan keuangan dan juga berbahaya bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit di perusahaan afiliasi.

Kualitas audit sangat penting agar proses audit dapat berjalan dengan baik (Laksita & Sukirno, 2019). Auditor harus menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit dengan standar yang dapat diterima dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, sehingga kualitas audit yang dihasilkan dipertanyakan (Mutiara, 2018). Namun akhir-akhir ini kualitas audit yang dilakukan oleh auditor kembali menjadi perhatian publik karena beberapa kejadian yang melibatkan auditor eksternal. Peristiwa yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir (Burhanudin, 2016).

Kualitas Audit Internal adalah segala kemungkinan yang dilakukan oleh auditor saat meninjau laporan keuangan klien, menemukan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan. Auditor mematuhi standar auditing yang relevan dan kode etik bagi auditor dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu kualitas audit adalah kemungkinan auditor akan menemukan pelanggaran dalam akuntansi klien, yang merupakan gabungan dari dua dimensi, yaitu dimensi proses dan dimensi hasil. (Hardiningsi et al, 2010)

Kualitas Audit Internal merupakan kualitas audit penting karena memberikan laporan keuangan yang andal sebagai dasar pengambilan keputusan (Cahya Baharuddin, 2015:14).

Kualitas Audit Internal adalah sejauh mana auditor menemukan dan melaporkan penyimpangan dari prinsip-prinsip yang terjadi dalam laporan keuangan. (De Angelo, 1981)

Kualitas Audit Internal adalah hasil ujian sangat ditentukan oleh kualitas prosesnya. Auditor yang berkualitas memiliki pengetahuan dan keterampilan prosedural yang luas dalam audit. Keterampilan auditor wajib mencakup kemampuan untuk merencanakan prosedur audit dengan baik, menentukan risiko analitik dengan tepat, memperoleh bukti audit yang cukup, dan menyelesaikan audit tepat waktu. (Ivandi dan Sitorus, 2019)

Dalam penelitian Parasayu (2014), terdapat lima faktor yang dapat mempengaruhi kualitas hasil pemeriksaan, yaitu (1) objektivitas, kebebasan seseorang dari pengaruh pandangan subjektif lain yang berkepentingan untuk menyatakan pendapatnya begitu saja, (2) kompetensi, kompetensi statutoria auditor meliputi pengalaman dan pendidikan, (3) pengetahuan tentang audit statutoria auditor, pengetahuan tentang keseluruhan proses audit dan standar auditing, (4) kejujuran, dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan ketidaksepakatan yang jujur, tetapi tidak dapat menerima kecurangan pada prinsipnya, (5) etika profesi, nilai-nilai perilaku atau kode etik yang diterima dan digunakan oleh kelompok atau individu tertentu.

Menurut Kristant (2013:1) kurangnya kualifikasi auditor menyebabkan seringnya kasus kecurangan dalam item yang diaudit. Oleh karena itu, sebagai lembaga pemeriksa terhadap lembaga-lembaga yang menggunakan uang negara, BPKP harus lebih teliti dan berkompeten untuk memeriksa berbagai jenis laporan yang diaudit.

Karena fenomena tersebut, auditor BPKP yang merupakan auditor internal pemerintah memiliki posisi yang tunduk pada tekanan politik. Intervensi politik terkadang dapat terjadi jika pengamatannya terkait dengan dunia politik. Irma (2018) mengklaim bahwa peran auditor dalam memberantas korupsi sangat besar, yang pada akhirnya membawa harapan dan resiko bagi auditor itu sendiri. Dengan kata lain, profesi akuntan ibarat pedang bermata dua. Di sisi lain, diharapkan tercipta good governance/administrasi publik yang baik.

Semakin lama kebutuhan akan jasa industri akuntansi diakui, maka semakin baik industri akuntansi perlu berbenah agar dapat memberikan opini yang dapat dipercaya kepada mereka yang membutuhkan informasi keuangan tentang perusahaan. Seorang akuntan harus independen, artinya dia tidak hanya bekerja untuk kepentingan klien, tetapi juga untuk pihak lain, seperti investor, karena mereka sangat membutuhkan informasi yang andal agar tidak salah mengambil keputusan dalam menginvestasikan uangnya. di perusahaan (Sukrisno, 2014).

Secara konseptual, kualifikasi pemeriksa yang tinggi memastikan kualitas hasil survei. Saifuddin (2004) mendefinisikan orang yang kompeten yang menggunakan keahliannya untuk melakukan pekerjaan dengan mudah, cepat, intuitif dan sangat jarang atau tidak pernah melakukan kesalahan. Kurnia dkk. (2014) yang menguji pengaruh kompetensi pemeriksa, kemandirian, tekanan waktu dan perilaku etis terhadap kualitas pemeriksaan, dengan semua variabel yang diteliti berpengaruh signifikan terhadap kualitas pemeriksaan. Kajian Affan (2013) memaparkan berbagai hasil penelitian yang kualifikasinya tidak mempengaruhi kualitas hasil tes.

Kualitas audit sebagai proses untuk memastikan bahwa standar audit yang diterima secara umum diikuti dalam setiap audit. Mengikuti prosedur kontrol kualitas tertentu membantu secara konsisten memenuhi standar tugas dan mencapai hasil berkualitas tinggi (Arens, 2011:47). Kualitas audit ditentukan oleh kemungkinan auditor menemukan laporan tentang kesalahan material, kesalahan atau kelalaian dalam laporan keuangan klien yang signifikan. Kemungkinan auditor melaporkan kecurangan dalam sistem akuntansi klien bergantung pada independensi auditor.

Faktor yang mempengaruhi kualitas pemeriksaan yang dihasilkan adalah kompetensi. Menurut Wicaksono (2015), kompetensi didefinisikan sebagai aspek pribadi seorang karyawan yang memungkinkan mereka mencapai kinerja di atas rata-rata. Aspek personal tersebut meliputi sifat, motif, sistem nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan, dengan kompetensi mendorong perilaku sedangkan perilaku mengarah pada prestasi. Seseorang dengan keahlian audit khusus tentunya akan menghasilkan laporan audit yang lebih berkualitas ketika melakukan audit dibandingkan dengan akuntan yang tidak memiliki keahlian audit khusus. Kualitas pemeriksaan adalah hal terpenting dalam setiap audit.

Kompetensi adalah Auditor yang berkualitas memiliki keahlian dan keterampilan yang memadai dalam mengaudit dan berwenang secara hukum dan berwenang untuk melakukan audit berdasarkan mandat atau dasar hukum pendirian organisasi. Auditor harus memiliki

pengetahuan atau keterampilan yang diakui secara umum dalam profesi audit, sehingga tidak semua orang dapat dan melakukan audit. (Saputra et al, 2016)

Kompetensi merupakan keterampilan seorang ahli. Seorang ahli didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki tingkat keterampilan tertentu atau tingkat pengetahuan yang tinggi tentang subjek tertentu, yang diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman. (Sri Lastanti, 2005)

Kompetensi ialah keahlian atau kompetensi daripada seseorang dengan pengetahuan dan keterampilan prosedural yang luas dalam pengalaman pemeriksaan. (Bedard, 1986)

Kompetensi adalah pengetahuan dan pengalaman yang cukup serta kemampuan melakukan audit secara objektif, cermat dan teliti. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki auditor, semakin dapat membantu auditor mengambil keputusan. Pengetahuan industri yang luas juga dapat membantu auditor mengidentifikasi penyimpangan dalam laporan keuangan tahunan. Itulah sebabnya auditor dengan kualifikasi tinggi menciptakan audit berkualitas tinggi. (Risma, 2019)

Standar umum pertama (SA 210 SAP 2011) menyatakan bahwa audit harus dilakukan oleh satu atau lebih orang dengan keahlian yang memadai dan pelatihan auditor profesional. Agoes (2013:146) Kompetensi adalah keahlian dan kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan atau jabatan. Orang yang kompeten adalah orang yang dapat menyelesaikan pekerjaan dengan hasil yang berkualitas. Dalam arti yang lebih luas, kompetensi mencakup pengetahuan dan keterampilan yang cukup, serta sikap dan perilaku yang sesuai, untuk melakukan suatu pekerjaan atau jabatan.

Profesionalisme merupakan sikap yang harus dimiliki oleh seorang akuntan, karena dengan sikap profesional, akuntan memberikan kepercayaan klien dan reputasi yang baik kepada perusahaan dan organisasi akuntan. Oleh karena itu auditor harus bertindak secara profesional, karena tindakan profesional meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan, sehingga hasil laporan keuangan dapat dipertimbangkan dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan (Fietoria dan Elisabeth, 2016).

Profesionalisme Auditor merupakan salah satu syarat yang sangat penting bagi setiap orang yang ingin menjadi seorang auditor, disertai dengan kompetensi dan kedisiplinan yang memadai serta konsistensi dalam bekerja sebagai seorang auditor. (Iskandar, 2014)

Profesionalisme adalah sikap bertanggung jawab terhadap apa ditugaskan kepadanya. Profesionalisme merupakan syarat terpenting bagi auditor eksternal, seperti auditor terdapat pada Kantor Akuntan Publik (KAP), karena kebebasan auditor meningkat dengan tingkat kompetensi profesional yang tinggi kualitas audit yang terjamin dan berpengaruh (Agusti dan Pertiwi, 2013)

Profesionalisme Auditor didefinisikan sebagai kewajiban untuk melakukan lebih dari tugas sendiri dan untuk mematuhi hukum dan peraturan masyarakat. (Arens, 2011:105)

Profesionalisme Auditor ialah syarat utama sebagai seorang auditor. profesional auditor mengacu pada kemampuan dan perilaku profesional. Profesionalisme didefinisikan sebagai pengetahuan, pengalaman, keahlian teknologi dan kemampuan untuk menggabungkan faktor-faktor tambahan seperti transparansi dan akuntabilitas ke dalam perilaku profesional auditor yang penting untuk mempertahankan kepercayaan publik. (Nugrahin, 2015)

Menurut Purban (2012), kejujuran dalam penelitiannya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa integritas yang dilandasi kejujuran dan ketidakberpihakan berpengaruh terhadap kualitas audit.

Integritas adalah kepribadian yang didasarkan pada kejujuran, keberanian, kebijaksanaan dan tanggung jawab, kepercayaan dan rasa hormat yang menginspirasi. (Ihyaul Ulum, 2012:97-98)

Integritas merupakan faktor karakter yang penting untuk pengakuan profesional, yaitu kualitas. Kualitas ini menciptakan kepercayaan publik, yang membutuhkan kejujuran dan keterbukaan dari auditor dengan menghormati batas-batas kerahasiaan. Integritas dalam penelitian ini meliputi kejujuran auditor, keberanian auditor, penilaian auditor dan tanggung jawab auditor. (Susilo dan Widyastuti, 2015)

Integritas ialah sesuatu yang tidak berhubungan langsung dengan kelompok melainkan dengan individu. Kejujuran, keandalan, kesetiaan, kesederhanaan, dan rasa tanggung jawab adalah beberapa kualitas yang harus dimiliki seseorang. Karena sikap jujur auditor, auditor tidak bias oleh pihak luar mana pun ketika memeriksa fakta-fakta yang diperoleh selama audit. Auditor yang jujur adalah auditor yang memiliki kemampuan untuk memahami apa yang diyakini kebenarannya. (Gea, 2014)

Integritas ialah dapat mengakui kesalahan yang tidak ada perselisihan yang disengaja dan jujur, tetapi tidak dapat menerima pengkhianatan prinsip. (Sukriah, 2009)

Integritas adalah sikap yang kuat terhadap seseorang yang memahami apa tugasnya untuk bertanggung jawab dan jujur. Akuntan yang jujur adalah akuntan yang memiliki nilai-nilai kejujuran dan mampu mengungkapkan apa yang sebenarnya terjadi. Integritas mengutamakan kejujuran meskipun dapat merugikan rekan kerja, artinya auditor yang jujur dapat bertindak dengan integritas untuk meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan. Di sisi lain, jika auditor tidak mengungkapkan fakta yang seharusnya diungkapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku, hal ini akan menurunkan kualitas audit dan berdampak lebih besar lagi, yaitu untuk proses hukum di masa depan. (Sulaiman, 2010)

Artikel ini membahas pengaruh Kompetensi, Profesionalisme Auditor, dan Integritas terhadap Kualitas Audit Internal suatu studi literature review.

Berdasarkan latar belakang, maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Apakah Kompetensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit Internal?

2. Apakah Profesionalisme Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit Internal?
3. Apakah Integritas berpengaruh terhadap Kualitas Audit Internal?

Tabel 1: Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	Ujianti (2019)	Pengaruh Independensi, Integritas, Target Waktu, dan Skeptisisme Profesional Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit	Integritas dan Profesionalisme Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit	Pengaruh Independensi, Target waktu terhadap Kualitas Audit
2	Mustika (2022)	Pengaruh Integritas Auditor, Risiko Audit dan Audit Tenure berpegaruh positif terhadap Kualitas Audit	Integritas berpengaruh terhadap Kualitas Audit	Pengaruh Risiko Audit dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit
3	Dikdik (2020)	Pengaruh Kompetensi, Etika, dan Integritas Auditor berpegaruh positif serta signifikan terhadap Kualitas Audit	Kompetensi dan Integritas terhadap Kualitas Audit	Pengaruh Etika terhadap Kualitas Audit
.4	Anastasia (2022)	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Auditor, Pengalaman Kerja, Perilaku Difungsional dan Komitmen Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit	Kompetensi dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Auditor	Independensi, Pengalaman Kerja, Perilaku Difungsional dan Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kualitas Audit
.5	Aan (2020)	Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman, dan Pengetahuan Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit	Profesionalisme terhadap Kualitas Audit	Pengalaman, dan Pengetahuan Auditor terhadap Kualitas Audit
6	Garnis (2022)	Pengaruh Pengalaman Auditor, Profesionalisme Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit	Profesionalisme terhadap Kualitas Audit	Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit

METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kuantitatif dan kajian pustaka (**Library Research**). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara *off line* di perpustakaan dan secara *online* yang bersumber dari **Mendeley**, **Scholar Google** dan media online lainnya.

Dalam penelitian Kuantitatif artinya proses meneliti, membuat hipotesis atau memprediksi hasil, data empiris, analisis data dan menulis kesimpulan dari data hingga hasil akhir dengan menggunakan pengukuran, perhitungan, rumus dan data numerik atau perhitungan statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit Internal. (Variable X_1)

Kompetensi seorang audit merupakan persyaratan utama bagi setiap orang yang ingin menjadi seorang auditor, selain independensi dan ketelitian, memiliki semua pengetahuan, keterampilan dan berbagai spesialisasi yang diperlukan, serta kemampuan untuk melakukan audit tepat waktu. Jika auditor memiliki kualifikasi yang tinggi, ia dapat memberikan kualitas audit yang lebih baik. Menurut penelitian Nurjanah dan Kartika (2016), Charendra (2017), Ilhamsyah (2018) dan Risma (2019), kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh langsung terhadap kualitas audit. Kompetensi dan independensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Interaksi independensi auditor dan etika berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan kualitas audit berpengaruh signifikan, sedangkan kompetensi auditor dan etika tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (Alim, dkk, 2007)

Kompetensi adalah penguasaan dan kemampuan untuk menjalankan profesi seseorang sedemikian rupa sehingga menumbuhkan kepercayaan publik, dan dengan kepercayaan itu publik memberikan wewenang dan kekuasaan untuk menjalankan profesi seseorang (Agoes dan Ardana, 2014).

Dalam penelitian Nurjanah dan Kartika (2016), Siahaan dan Simanjuntak (2019) dan Suharti (2018), kompetensi berpengaruh terhadap kualitas auditor.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H_1 : Kompetensi berpengaruh Positif terhadap Kualitas Audit Internal

2. Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit Internal (Variable X_2)

Profesionalisme merupakan konsep yang digunakan untuk mengukur bagaimana para profesional memandang profesinya, yang tercermin dari sikap dan perilakunya sebagai auditor. Profesionalisme merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dan dimiliki auditor apabila hal tersebut mempengaruhi sikap dan tekad dalam menjalankan profesi auditor independen (Yendrawati, 2008:76). Siahaan dan Simanjuntak (2019), Pratiwi, dkk (2019), dan Safaroh, dkk (2016) menyatakan profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas auditor.

Profesionalisme merupakan sikap yang harus dimiliki seseorang dalam menjalankan pekerjaannya, khususnya sebagai seorang auditor. Menurut penelitian Kusuma, Herawati dan Yunilma (2020) menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas auditor. Jika penguji memiliki sikap profesional yang tinggi, maka kualitas auditor yang dihasilkan akan semakin tinggi dan baik.

Menurut Boatham (2007, Bustami 2013), Profesionalisme Auditor berdampak signifikan terhadap kualitas ujian. Hal ini menjadi sangat penting bagi pemeriksa mengingat tingkat profesionalisme yang dibutuhkan pemeriksa untuk menyelesaikan pekerjaannya. Oleh karena itu diperlukan sikap dan prinsip yang kuat untuk menjaga sikap profesional tersebut. Pendapat masyarakat tentang kegiatan auditor saat ini diharapkan dan dimaksudkan untuk menjadi acuan bagi pelaku bisnis sebagai kegiatan investasi maupun bagi mereka yang sekedar ingin mengetahui kegiatan perusahaan. Perilaku profesional berpengaruh positif dengan kualitas auditor. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H₂ : Profesionalisme Auditor berpengaruh Positif terhadap Kualitas Audit Internal

3. Pengaruh Integritas terhadap Kualitas Audit Internal. (Variable X₃)

Pusdiklatwas BPKP 2005, Gita & Dwirandra, (2018) menjelaskan integritas ini mengandung empat elemen yang diperlukan untuk membangun kepercayaan dan memberikan prinsip-prinsip untuk kepastian yang bijaksana. Integritas adalah kualitas yang mendukung kepercayaan publik dan berfungsi sebagai tolok ukur bagi anggota untuk meninjau semua keputusan mereka. Integritas menuntut auditor untuk jujur dan transparan, berani, cerdas dan bertanggung jawab dalam melakukan audit. Integritas adalah kualitas yang membentuk fondasi Perkumpulan dan menjadi dasar bagi anggota untuk mempertimbangkan segala kondisinya.

Integritas adalah kualitas yang mendasari kepercayaan publik dan tolok ukur bagi anggota untuk meninjau semua keputusan yang diambil. Auditor harus menjunjung tinggi nilai kejujuran. Dengan penuh integritas, auditor melaksanakan tugasnya secara wajar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Auditor yang jujur tidak menjalankan tugasnya untuk kepentingan pihak lain mana pun, tetapi berpegang teguh pada standar dan tidak dipengaruhi oleh pihak mana pun. Nilai kejujuran auditor dalam pelaksanaan tugasnya menghasilkan audit yang berkualitas.

Nihestita et al., (2018) menunjukkan bahwa integritas berpengaruh terhadap kualitas audit. Karena semakin tinggi kejujuran penguji maka kualitas audit akan semakin baik. Menurut Maulana (2020), yang menjelaskan bahwa Integritas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H₃ : Integritas berpengaruh Positif terhadap Kualitas Audit Internal

Conceptual Framework

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di peroleh kerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.

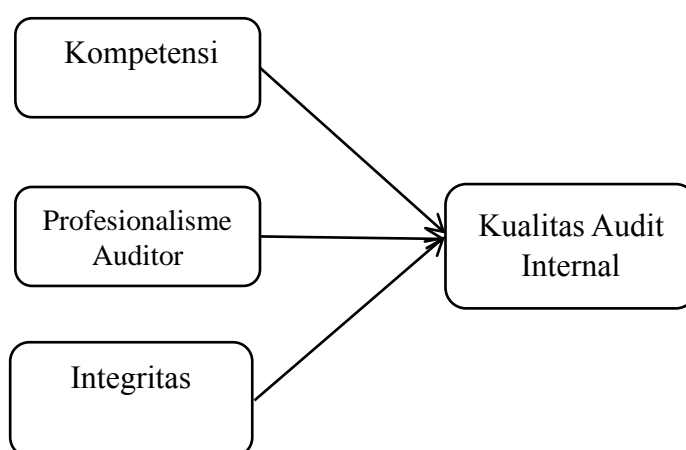


Figure 1: Conceptual Framework

Berdasarkan gambar conceptual framework di atas, maka: Kompetensi, Profesionalisme Auditor dan Integritas berpengaruh terhadap Kualitas Audit Internal.

Selain dari tiga variabel exogen ini yang mempengaruhi Kualitas Audit Internal, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya antara lain:

- a) x4: Independensi (Ujianti, 2019)
- b) x5: Target Waktu (Ujianti, 2019)
- c) x6: Risiko Audit (Mustika, 2022)
- d) x7 : Etika (Dikdik, 2020)
- e) x8 : Pengalaman Kerja (Anastasia, 2022)
- f) x9 : Pengetahuan Auditor (Aan, 2020)
- g) x10: Perilaku Difungsional (Anastasia, 2022)

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Kompetensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit Internal.
2. Profesionalisme Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit Internal.
3. Integritas berpengaruh terhadap Kualitas Audit Internal.

Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Kualitas Audit Internal, selain dari Kompetensi, Profesionalisme Auditor, dan Integritas pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor lain apa saja yang dapat mempengaruhi Kualitas Audit Internal selain yang variabel yang di teliti pada arikel ini. Faktor lain tersebut seperti independensi, target waktu, risiko audit, etika, pengalaman kerja, pengetahuan auditor, dan perilaku difungsional.

DAFTAR PUSTAKA

- Alecya dan Pangaribuan.2022."Pengaruh Integritas Auditor, Risiko Audit dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit" dalam Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen Vol 5, Nomor 2 (halaman 43-52). Jakarta: Universitas Advent Indonesia.
- Anam. Tenggara dan Sari. 2021."Pengaruh Independensi, Integritas, Pengalaman, dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit" dalam Jurnal Forum Ekonomi Vol 23, Nomor 1 (halaman 96-101). Balikpapan: Universitas Balikpapan.
- Cahyani. Sunarsih dan Munidewi.2022."Pengaruh Kompetensi, Objektivitas, Integritas, Time Budget Pressure dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit" dalam Jurnal Kharisma Vol 4, Nomor 3. Denpasar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati.
- Digita, Aan. 2020."Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman dan Pengetahuan Auditor Terhadap Kualitas Audit" dalm Jurnal Ekonomika Vol 11, Nomor 1. Kalimantan Utara: Universitas Borneo Tarakan.
- Gamis dan Fatimah.2022."Pengaruh Pengalaman Auditor dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit" dalam Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan Vol 16, Nomor 2.Bandung: Program Studi S1 Akuntansi STIE Ekuitas.
- Karismanda. Rachmawati dan Astuti. 2020."Pengaruh Integritas, Objektivitas, Kompetensi, Perilaku Profesional dan Kerahasiaan Terhadap Kualitas Audit Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderasi" dalam Jurnal Akuntansi dan Manajemen Vol 1, Nomor 2. Jember: Mahasiswa STIE Mandala Jember.
- Kusuma, Gumulya.2021."Pengaruh Integritas, Profesionalisme, dan Beban Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit" dalam Jurnal Kompetitif Vol 10, Nomor 1(halaman 15-22). Sumatera Selatan : Universitas Muhammadiyah.
- Maulana, Dikdik.2020."Pengaruh Kompetensi, Etika dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit" dalam Jurnal Ilmiah Indonesia Vol 5, Nomor 1. Bandung: Universitas Widyatama Bandung.
- Natalina. Adnantara dan Mulya.2022."Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Auditor, Pengalaman Kerja, Perilaku Difungsional dan Komitmen Organisasi Terhadap

- Kualitas Audit” dalam *Journal Research of Accounting* Vol 3, Nomor 2. Bali: Universitas Tritama Mulya.
- Pratiwi. Suryandari dan Susandya.2020.”Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit” dalam *Jurnal Kharisma* Vol 2, Nomor 1.Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Sangadah, Lailatus.2022.”Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Independensi Auditor, dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit” dalam *Jurnal Owner Riset & Jurnal Akuntansi* Vol 6, Nomor 2. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.
- Santoso. Riharjo dan Kurnia.2020.”Independensi, Integritas, Serta Kompetensi Audit dengan Skeptisme Profesional Sebagai Variabel Pemoderasi” dalam *Journal of Accounting Science* Vol 4. Surabaya: STIESIA.
- Sihombing dan Triyanto.2019.”Pengaruh Independensi, Objektivitas, Pengetahuan, Pengalaman Kerja, Integritas Terhadap Kualitas Audit” dalam *Jurnal Akuntansi* Vol 9, Nomor 2. Bandung: Universitas Telkom.
- Tawakkal, Ujianti. 2019.”Pengaruh Independensi, Integritas, Target Waktu dan Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit: dalam *Jurnal Ilmu Ekonomi* Vol 2, Nomor 2. Makasar: STIE Wira Bhakti.
- Widiya dan Syofyan.2020.”Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat” dalam *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* Vol 2, Nomor 4. Padang: Universitas Negeri Padang
- Yulianis. Sari dan Syahrul. 2023.”Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit” dalam *Jurnal Ensiklopedia of Journal* Vol 5, Nomor 3.Sumatera Barat: Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.